

KAJIAN ASUPAN ZAT BESI, ASAM FOLAT, VITAMIN C DAN STATUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS NGEMPLAK II SLEMAN

Vivin Vitriana Dayanti¹, I Made Alit Gunawan², Noor Tifauzah³

¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)617601

Email : vivindayanti@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin, hemotokrit dan jumlah sel darah merah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok orang berdasarkan usia dan jenis kelamin. Persentase anemia di Puskesmas Ngemplak II Sleman tahun 2016 sebesar 17,15% dengan urutan tertinggi kedua setelah Puskesmas Prambanan. Asupan besi, asam folat dan vitamin C memiliki peran dalam pembentukan sel darah merah erat dengan kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asupan zat besi, asam folat, vitamin C dan status anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngemplak II Sleman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain *crosssectional*, lokasi penelitian ini wilayah kerja Puskesmas Ngemplak II Sleman. Pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* dengan kriteri inklusi, dan didapatkan sebanyak 18 responden. Hasil penelitian ini yaitu asupan zat besi ibu hamil sebagian besar masuk dalam kategori baik, asupan asam folat sebagian besar masuk dalam kategori baik dan asupan vitamin C sebagian besar masuk dalam kategori baik. Kesimpulan penelitian ini yaitu : Sebagian besar ibu hamil memiliki asupan zat besi dan asam folat yang baik yaitu sejumlah 17 (94,4%), sebagian besar ibu hamil memiliki asupan vitamin C yang baik yaitu sejumlah 12 (66,7%), sebagian besar ibu hamil kadar Haemoglobinnya berstatus non anemia yaitu sejumlah 15 (83,3%), sebagian besar ibu hamil dengan asupan zat besi asam folat kategori baik tidak mengalami anemia yaitu sejumlah 15 (88,2%), dan sebagian besar ibu hamil dengan asupan vitamin C kategori baik tidak mengalami anemia yaitu sejumlah 9 (75%).

Kata kunci : asupan zat besi, asam folat, vitamin C, status anemia

THE STUDY OF IRON INTAKE, FLOID ACID, VITAMIN C AND ANEMIA
STATUS IN PREGNANT WOMAN AT PUSKESMAS NGEMPLAK II
SLEMAN

Vivin Vitriana Dayanti¹, I Made Alit Gunawan², Noor Tifauzah³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden,
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)617601
Email : vivindayanti@gmail.com

ABSTRACT

Anemia is a condition in which hemoglobin level, hematocrit and red blood cells are lower than the normal percentage for group of people based on their age and gender . The percentage of anemia in Puskesmas II Ngemplak Sleman in 2016 amounted to 17,15% with the second highest percentage after Puskesmas Prambanan. The intake of iron, folic acid and vitamin c have a role in the formation of red blood cells closed with the incidence of anemia. The purpose of this study was to analyze the intake of iron, folic acid, vitamin C and anemia status of pregnant women in puskesmas ngemplak II sleman. Type used observational research is descriptive with cross-sectional approach, the research location is in the work area of Puskesmas ngemplak II sleman. The sample were taken using purposive sampling technique with inclusion criteria and obtained a total of 18 respondents. The result of this study is the intake of iron and vitamin c in pregnant women are mostly included in a good criteria. The conclusion of this study are : most of pregnant women have a good intake of iron and folic acid, 17 (19,4%), the majority of pregnant women have a good intake of vitamin C, the total is 12 (66.7%), the majority of pregnant women which hemoglobin level status non anemic is a number of 15 (83.3%), the majority of pregnant women with iron intake of folic acid both categories do not have anemia that is a total of 15 (88.2%), and the majority of pregnant women who have good vitamin c intake and do not pass the anemia syndrome is about 9 (75%)

Keywords : intake of iron, folic acid, vitamin C, and Anemia status